

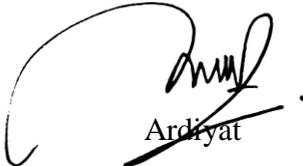
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Ariyat
2. NIM : 170101060948
3. Tempat Tanggal Lahir : Tumbang Mangkup, 10 Desember 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Desa Tumbang Mangkup RT. 01/RW. 01
Kecamatan Telaga Antang Kabupaten
Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
6. Pendidikan :
 - a. SD Negeri Tumbang Mangkup Tahun 2011
 - b. SMP PGRI Tumbang Sangai Tahun 2014
 - c. SMK Negeri Antang Kalang Tahun 2017
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024
7. Nama Orang Tua :
Nama Ayah : Hairudin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Desa Tumbang Mangkup RT. 01/RW. 01
Kecamatan Telaga Antang Kabupaten
Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

Nama Ibu : Mutmainah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Desa Tumbang Mangkup RT. 01/RW. 01
Kecamatan Telaga Antang Kabupaten
Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8. Jumlah Saudara : 5 Orang
9. Pengalaman Organisasi :
 - a. HMJ Perbankan Syariah
 - b. Bonsoir Caffee (Cafe)

Banjarmasin, Juli 2024

Penulis



Ardiyat

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

ANALISIS SCREENING DAN MONITORING UNTUK MENANGGULANGI PEMBIAYAAN RAHN BERMASALAH (STUDI KASUS) KSPPS BMT MUJAHIDIN TUMBANG SANGAI

PERTANYAAN:

1. Bagaimana Syarat khusus dan Ketentuannya dalam gadai syariah di syariah di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai ?
2. Bagaimana motif penitipan barang
3. Apa motif yang menjadikan calon anggota tertarik melakukan pembiayaan Rahn
4. Bagaimana KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan beberapa cara untuk menyelamatkan kredit bermasalah
5. Bagaiman prosedur penyaluran pembiayaan rahn
6. Bagaimana menyeleksi anggota yang mengajukan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
7. Bagaimana penerapan prinsip 5C pada praktek pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
8. Bagaimana pentingnya untuk penerapan prinsip 5C ini pada pembiayaan rahn
9. Seberapa penting penerapan analisis 5C ini pada pembiayaan rahn
10. Bagaimana pihak KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai dalam menentukan nilai barang yang dijadikan agunan oleh anggota
11. Bagaimana penentuan nilai agunan berdasarkan harga pasar dari agunan tersebut
12. Bagaimana pihak KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai menentukan nilai barang yang akan dijadikan agunan

13. Bagaimana penerapan analisis 5C pada pembiayaan rahn
14. Bagaimana penerapan analisis 5C pada pembiayaan rahn
15. Bagaimana pelaksanaan manajemen risiko pemberian kredit yang dilakukan di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
16. Bagaimana Kemampuan nasabah dalam membayar hutangnya
17. Bagaimana struktur modal yang telah dimiliki oleh calon peminjam
18. Bagaimana penilaian kondisi usaha dapat dilihat dari penggunaan kredit tersebut
19. Bagaimana Penilaian jaminan dapat diperhitungkan dengan nilai taksiran dan nilai pasar
20. Bagaimana penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan kepada nasabah
21. Apakah *credit committe* telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar
22. Bagaimana BMT melakukan pengawasan kredit terhadap debitur secara menyeluruh agar tujuan bisnis dapat tercapai
23. Bagaimana *sceerining* dan monitoring yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
24. Bagaimana KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan Pengawasan represif dapat dilakukan secara aktif dan pasif
25. Apakah ada petugas yang melakukan pengawasan kredit
26. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai

LAMPIRAN:

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Nafsiah
Tanggal : 22 Mei 2024, pukul 09.00–11.00 WIB
Tema Wawancara : Screening dan Monitoring

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Syarat khusus dan Ketentuannya dalam gadai syariah di syariah di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai ?
Informan	Banyaknya minat anggota pembiayaan pada akad Rahn tak lepas dari keuntungan ataupun kelebihan yang dimilikinya dibandingkan dengan pembiayaan akad lainnya. Setiap lembaga keuangan pasti berlomba-lomba untuk menarik minat anggota pembiayaan dengan berbagai cara, fasilitas maupun kemudahan yang di berikan. Selain itu persaingan antar lembaga keuangan masih masuk kedalam kategori normal karena tindakan-tindakan yang dilakukan lembaga keuangan masih sesuai dengan peraturan pemerintah tentang perBMTan maupun perkoperasian.
Peneliti	Bagaimana motif penitipan barang
Informan	Selain itu motif penitipan barang yang murah dan jangka waktu yang fleksibel dapat membantu anggota pembiayaan yang bermata pencarian petani, sehingga dapat membayar 3 atau 6 bulan sekali, dan yang terakhir adalah tahun barang jaminan yang relatife tua masih bisa digunakan karena biasanya di koperasi lain tahun kendaraan yang digunkan sebagai jaminan adalah maksimal tahun 2009 untuk motor dan truk atau mobil maksimal tahun 1995.
Peneliti	Bagaimana KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan beberapa cara untuk menyelamatkan kredit bermasalah
Informan	Ada beberapa kategori kredit bermasalah, yaitu: kurang lancar, diragukan, dan macet. Tujuan penyelamatan adalah agar nasabah dapat kembali membayar pokok dan bunga pinjaman. Beberapa tahap upaya penyelamatan kredit bermasalah pada KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai adalah sebagai berikut : 1. Restrukturisasi/penjadwalan ulang merupakan upaya untuk menyelamatkan kredit yang dilakukan oleh BMT terhadap debitur yang menunjukkan itikad baik untuk bekerja sama dan usahanya masih berjalan serta mempunyai prospek yang baik, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga. Beberapa bentuk restrukturisasi kredit

	<p>antara lain: 1) Penurunan bagi hasil. 2) Pengurangan tunggakan bagi hasil dan atau penalti. 3) Pengurangan tunggakan pokok kredit. 4) Perpanjangan jangka waktu kredit. 5) Penambahan fasilitas kredit. 6) Pengambilalihan asset debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 7) Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara BMT pada perusahaan debitur. 8) Pembayaran sejumlah kewajiban bunga yang dilakukan kembali.</p> <p>2. Jika upaya penyelamatan kredit dengan cara restrukturisasi tetap tidak berhasil dan portofolio kredit tetap macet, maka BMT dapat menempuh cara penghapusbukuan kredit macet. Penghapusbukuan kredit macet ini bersifat sangat rahasia dan bukan merupakan penghapus/pembebasan hutang debitur, tetapi semata-mata hanya merupakan tindakan intern BMT yang bersifat administratif, yaitu pemindahbukuan dari rekening intrakomtabel ke ekstrakomtabel. Oleh karena itu, secara yuridis debitur masih mempunyai kewajiban untuk membayar kembali kreditnya. Tagihan tersebut masih merupakan asset KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai yang harus tetap dikelola. Tujuan utama penghapusbukuan kredit macet adalah untuk memperbaiki kondisi kualitas aktiva produktif BMT. Setelah dilakukan penghapusbukuan kredit, maka penghentian penagihan dilakukan oleh pengurus.</p> <p>3. Cara ketiga penyelamatan kredit bermasalah adalah dengan menerapkan prosedur atau tatacara penyelesaian barang agunan. Sejak awal pemberian kredit, KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai telah menerima agunan yang bernilai ekonomis untuk pengamanan kredit yang disalurkan. Apabila kemudian hari terjadi masalah, maka barang agunan tersebut secara yuridis dan ekonomis harus dikuasai oleh BMT. Bila suatu saat debitur tidak memiliki itikad baik dalam pembayaran kredit, BMT berhak untuk menjual, melelang, atau mengeksekusi jaminan untuk memperkecil kerugian. Kelebihan penjualan atau pelelangan agunan menjadi hak KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai. Apabila penjualan kembali barang agunan lebih rendah dari harga beli lelang, maka kekurangan akan diajukan secara <i>case by case</i> kepada KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai.</p>
Peneliti	Bagaiman prosedur penyaluran pembiayaan rahn ?
Informan	Penyaluran pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai ini dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada, seperti SOP pada umumnya, yaitu dengan anggota mengajukan pembiayaan dengan membawa berkasberkas untuk pemenuhan syarat, dan untuk berkas yang dibutuhkan yaitu BPKB serta pemberkasan lainnya
	Prosedur yang dilakukan ialah mengajukan pembiayaan dengan menggunakan agunan yaitu bisa BPKB atau surat tanah serta kelengkapan berkas lainnya
	Prosedur-prosedur pengajuan pembiayaan seperti pada umumnya

	pengajuan pembiayaan dengan membawa kelengkapan persyaratan berkas setelah semua itu dipenuhi maka pengajuan pembiayaan akan diproses oleh staf dan jika memungkinkan bisa saja langsung cair dan bisa juga menunggu untuk beberapa hari dengan ketentuan maksimal pencairan 3 hari dari pengajuan mengajukan pembiayaan yaitu fotokopi (KTP suami istri KK surat nikah), BPKB atau jenis agunan lain yang digunakan untuk agunan
Peneliti	Bagaimana menyeleksi anggota yang mengajukan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Cara penyeleksian untuk anggota yang mengajukan pembiayaan rahn ini seperti penyeleksian pengajuan pada jenis pembiayaan lainnya, dilihat terlebih dahulu pengajuannya setelah itu kelengkapan berkas, pengecekan berkas-berkas yang dibutuhkan
	Menjelaskan tentang penyeleksian anggota dapat dilihat dengan melihat kelengkapan berkasnya, setelah itu mereka mengecek terlebih dahulu keaslian identitas dan kepemilikan barang yang akan dijadikan agunan apakah barang tersebut benar-benar miliknya sendiri atau punya orang lain
Peneliti	Bagaimana pentingnya untuk penerapan prinsip 5C ini pada pembiayaan rahn
Informan	Penerapan analisis prinsip 5C pada penyeleksian anggota dilakukan oleh pihak lembaga keuangan hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak diinginkan terjadi kedepannya yang dapat menimbulkan masalah, seperti halnya yang banyak terjadi ialah kredit macet. Untuk itu penyeleksian anggota yang mengajukan pembiayaan rahn dan pembiayaan lainnya penerapan 5C ini diterapkan sebaik mungkin sebelum menerima pengajuan dan pencairan dana pembiayaan
Peneliti	Seberapa penting penerapan analisis 5C ini pada pembiayaan rahn
Informan	Penerapan analisis prinsip 5C sangat penting, karena analisis prinsip 5C merupakan penentuan penilaian sesuai tidaknya atau bagus tidaknya anggota kedepannya nanti setelah menerima pembiayaan rahn
Peneliti	Bagaimana pihak KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai dalam menentukan nilai barang yang dijadikan agunan oleh anggota
Informan	Penentuan nilai barang yang dijadikan sebagai agunan dengan melihat harga pasar daerah untuk agunan tersebut, dan juga melihat bagaimana kondisi barang yang diagunkan apakah layak atau tidak sebagai agunan
Peneliti	Bagaimana penerapan analisis 5C pada pembiayaan rahn
Informan	Analisis 5C itu penting diterapkan dalam pembiayaan, jika tidak atau asal-asalan akan memberatkan dikemudian hari juga dan menjadi masalah pembiayaan tersebut

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Effendi Noor

Tanggal : 22 dan 27 Mei 2024, pukul 09.00–11.00 WIB

Tema Wawancara : Screening dan Monitoring

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Syarat khusus dan Ketentuannya dalam gadai syariah di syariah di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai ?
Informan	Adapun motif yang mempengaruhi anggota untuk melakukan pembiayaan Rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai adalah karena proses dan barang jaminan yang mudah dan cepat anggota pembiayaan dapat cair anatar 2-3 hari dari proses pengajuan.
Peneliti	Apa motif yang menjadikan calon anggota tertarik melakukan pembiayaan Rahn
Informan	Adapun motif yang menjadikan calon anggota tertarik melakukan pembiayaan Rahn pada KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai adalah karena bisanya menggunakan sertifikat lapak bagi para pedagang pasar yang membutuhkan pinjaman modal usaha, selain itu tidak adanya biaya <i>safe deposite box</i> sehingga anggota tidak perlu mengeluarkan biaya untuk itu dan hal itu sangat menguntungkan anggota. Motif lainnya yang digunakan KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai adalah untuk menarik anggota melakukan pembiayaan disini karena penilaian barang jaminan yang tinggi sehingga anggota dapat melakukan pembiayaan dengan plafon maksimal
Peneliti	Bagaiman prosedur penyaluran pembiayaan rahn ?
Informan	Dalam pembiayaan rahn jelas adanya agunan yang dibawa untuk mengajukan pembiayaan dan tidak lupa kelengkapan berkas untuk memenuhi SOP yang sudah ada, dan juga Jaminan BPKB atau surat tanah, KTP, KK, dan Surat nikah (Suami dan istri) sebagai kelengkapan berkasnya
	Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan pembiayaan rahn yaitu anggota diharuskan menyerahkan BPKB asli dan membawa fotokopinya dan STNK
Peneliti	Bagaimana menyeleksi anggota yang mengajukan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Menyeleksi anggota yang akan mengajukan pembiayaan ini memiliki titik berat di <i>character</i> karena karakter seseorang menentukan dalam hal pembayaran agunan tersebut
	Secara umum menyeleksi dengan cara survei ke pak RT, tetangga

	sebelah rumahnya. Titik berat dalam penyeleksian ialah tentang karakter, dan karakter biasanya tahu sifat-sifat si yang minta pengajuan pembiayaan tersebut. Selain itu tahu tentang penghasilan atau baku cadang dalam hal keuangan
Peneliti	Bagaimana penentuan nilai agunan berdasarkan harga pasar dari agunan tersebut
Informan	Penerapan analisis prinsip 5C pada penyeleksian anggota pembiayaan rahn memiliki tantangan tersendiri, yang menjadi titik berat dari penerapan analisis 5C ini ialah pada analisis <i>character</i> , di mana kita sebagai manusia tidak dapat mengetahui kedepannya bagaimana sifat seseorang, karena sifat seseorang tidak hanya bisa dinilai dari satu atau dua kali pertemuan saja dan terkadang juga banyak anggota yang mengajukan pembiayaan dengan nilai yang diajukan lebih besar dari nilai barang yang dijadikan agunannya, dan untuk mengatasi tersebut kita menjelaskan secara runtut terlebih dahulu pada anggota mengapa pencairan dana yang diajukan tidak bisa sebesar dana yang diajukan
Peneliti	Bagaimana pihak KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai menentukan nilai barang yang akan dijadikan agunan
Informan	Jika barang yang dijadikan agunan seperti sepeda motor kita bisa pembiayaan antara 50% dari harga tersebut untuk mengetahui harga bisa tanya di dealer motor <i>second</i> atau tanya teman-teman dan juga bisa dilihat dari kondisi motor masih bagus atau tidak
	Penentuan nilai agunan sertifikat yaitu agunan (sertifikat) ditambah harga tanah kemudian dibagi dua, nanti hasilnya bisa dicairkan 60-70% dari hasil yang ditentukan dan pencairan maksimal 3 hari dengan survei dan hubungan dengan notaris. Kemudian contoh agunan BPKB apa nilainya dipasaran 10 juta bisa dicairkan 60% sampai 6 juta
Peneliti	Bagaimana penerapan analisis 5C pada pembiayaan rahn
Informan	Penerapan analisis prinsip 5C ini sangat berkaitan erat dengan pembiayaan, karena jika tidak diterapkan kemungkinan besar akan terjadi kredit macet. Karena prosesnya lama sehingga tidak asal dalam memberikan pembiayaan

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Bapak H. Suprianto, S.E
Tanggal : 22 Mei 2024, pukul 09.00–11.00 WIB
Tema Wawancara : Screening dan Monitoring

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiman prosedur penyaluran pembiayaan rahn ?
Informan	Prosedur penyaluran pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai dilaksanakan secara standar operasional prosedur (SOP) mitra calon melakukan pengajuan tentang berkas-berkas yang diperlukan untuk pengecekan tentang pembiayaan. Untuk berkas-berkas yang diperlukan terdiri dari KTP (suami dan istri), KK, buku nikah, jaminan yang digunakan sebagai agunan (BPKB, PBB), mengikuti proses selanjutnya dan setelah itu bisa diproses pengajuan pembiayaanya.
Peneliti	Bagaimana menyeleksi anggota yang mengajukan pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Anggota yang mengajukan layak SOP, setelah itu dilakukan analisa 5C pada calon yang akan melakukan pengajuan pembiayaan setelah itu dapat ditentukan layak atau tidaknya calon pengajuan tersebut
Peneliti	Bagaimana penerapan prinsip 5C pada praktek pembiayaan rahn di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Calon anggota tidak dapat dipisahkan dari analisis 5C ini, dikarenakan analisis ini akan berdampak kedepannya nanti bagaimana hubungan calon anggota yang akan menjadi anggota nanti dengan KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai sebagai lembaga pembiayaan mikro
Peneliti	Bagaimana pentingnya untuk penerapan prinsip 5C ini pada pembiayaan rahn
Informan	Penerapan prinsip 5C ini sangat penting, hal ini karena jika 5C tidak diterapkan untuk anggota maka kedepannya akan muncul pembiayaan yang bermasalah dari anggota. Kemudian penentuan nilai barang yang dijadikan agunan untuk pembiayaan rahn yaitu mereka mencari informasi berbagai macam motor dari internet. Kemudian penilaian berdasarkan kriteria kurang lebih 15 tahun dinilai 60% selama pandemi, kemudian kriteria selanjutnya lebih dari 15 tahun nilainya 50% tidak dilayani jika agunan di atas/ rusak, tidak layak maka tidak dilayani. Selanjutnya dilihat dari lembaga standart kewenangan nominal. Lebih dari 10 juta/ harus ada
Peneliti	Seberapa penting penerapan analisis 5C ini pada pembiayaan rahn
Informan	Pentingnya analisis prinsip 5C karena di KSPPS mereka hal tersebut

	dijadikan sebagai bahan evaluasi bila 5Cnya bermasalah maka akan timbul masalah di dalam pembiayaannya
Peneliti	Bagaimana penerapan analisis 5C pada pembiayaan rahn
Informan	Untuk penerapan analisis 5C sendiri pada pembiayaan rahn ini disesuaikan dengan tiap poin dari analisis tersebut, seperti halnya untuk karakter mereka menerapkannya dengan melihat bagaimana karakter dari anggota yang sedang mengajukan pembiayaan apakah jujur, amanah, dapat dipercaya dan hal lainnya karena karakter dari si anggota ini juga menentukan diterima atau tidaknya pengajuan pembiayaan, dan hal lainnya yaitu <i>capacity</i> di mana anggota diteliti dari segi asset yang dimilikinya yang dapat dilihat dari segi pendapatan, dan lainnya, serta dari segi <i>collateral</i> itu agunan yang digunakan dinilai untuk jaminan sumber dana kedua bagi kami
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan manajemen risiko pemberian kredit yang dilakukan di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Penilaian <i>character</i> ini BMT dapat menilai nasabah dari riwayat hidup calon debitur, mencakup reputasi calon debitur di lingkungan bisnis/usahanya dan riwayat hubungan calon debitur dengan BMT. <i>Character</i> untuk nasabah lama BMT dapat menilai dari itikad baik debitur dalam melakukan pembayaran kredit, sedangkan untuk nasabah baru BMT melakukan survey ulang. Penilaian ini sangat berguna untuk mengetahui itikad baik calon debitur dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai dengan syarat-syarat dan atau ketentuanketentuan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian kredit
Peneliti	Bagaimana Kemampuan nasabah dalam membayar hutangnya
Informan	Kemampuan nasabah dapat dinilai dari bagaimana nasabah mengelola usaha bisnisnya selama ini serta berdasarkan sumber penghasilan tambahan dari keluarga. Kemampun ini untuk mengetahui hasil atau keuntungan dari usaha calon debitur dalam kaitannya dengan kemampuan calon debitur untuk mengembalikan kredit secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit
Peneliti	Bagaimana struktur modal yang telah dimiliki oleh calon peminjam
Informan	Penilaian dapat dilihat dari hasil laporan keuangan usaha bisnis nasabah selama 3 tahun terakhir baik dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Sedangkan untuk menilai capital dari pedagang kecil yang tidak melakukan pembukuan maka dapat manilai dari besarnya pengeluaran, pendapatan, dan keuntungan setiap harinya
Peneliti	Bagaimana penilaian kondisi usaha dapat dilihat dari penggunaan kredit tersebut
Informan	Bawasannya penilaian kondisi usaha dapat dilihat dari penggunaan kredit tersebut, BMT akan memberikan kredit apabila kredit digunakan untuk menambah modal dalam usaha debitur, akan tetapi BMT akan menolak atau berfikir ulang dalam memberikan kredit

	untuk debitur yang mau mendirikan usaha sejak dini atau awal, karena BMT tidak dapat menilai keadaan ekonomi pada saat sekarang
Peneliti	Bagaimana Penilaian jaminan dapat diperhitungkan dengan nilai taksiran dan nilai pasar
Informan	Penilaian jaminan dapat diperhitungkan dengan nilai taksiran dan nilai pasar, dengan memperhatikan faktor-faktor dimensi waktu. Selain itu secara langsung dan secara fisik kebenaran data barang jaminan juga diperlukan karena untuk melengkapi data yang telah ada
Peneliti	Bagaimana penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan kepada nasabah
Informan	Kriteria barang jaminan yang harus diserahkan oleh calon debitur adalah : a) Barang tidak bergerak Untuk golongan ini terutama tanah beserta bangunannya, dengan prioritas utama milik debitur sendiri. Apabila jaminan yang diserahkan adalah milik orang lain maka harus diperhatikan : (1) Sejauhmana hubungan si pemilik dengan debitur (2) Bila jaminan dihuni orang lain, maka harus ada pernyataan dari penghuni tersebut bersedia mengosongkan jaminan tersebut tanpa meminta ganti kerugian kepada BMT (3) Untuk sertifikat tanah, hak milik tanah milik debitur yang sudah sah secara hukum. Apabila sertifikat bukan hal milik debitur, maka nama yang tercantum dalam sertifikat ikut terlibat dalam perjanjian kredit sebagai pihak ketiga yang sebagai pemberi jaminan dan apabila nama yang tercantum dalam sertifikat sudah meninggal maka perlu dilampiri surat kematian dari RW dan kelurahan. b) Barang bergerak 1) Kendaraan bermotor, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (a) Tahun kendaraan tersebut tidak lebih dari 4 tahun pada saat pengajuan permohonan kredit (b) Diatas tahun 2000 (c) Kondisi fisik cukup baik (d) Resale value cukup baik 2) Logam mulia (emas batangan) sejauh dilengkapi dokumen asal barang yang sah 3) Mesin-mesin dan barang bergerak lainnya, sepanjang dilengkapi dengan faktur yang lengkap 4) Stock barang, sepanjang BMT dapat mengawasi dan menguasai administratif maupun secara fisik. 5) Surat-surat berharga, dalam hal ini adalah warkat-warkat BMT yang pasti dananya yaitu tabungan dan deposito
Peneliti	Apakah <i>credit committe</i> telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar
Informan	<i>Credit committee</i> yang terdiri dari direksi, <i>Account Officer</i> serta komisaris mempunyai wewenang dalam memberikan keputusan atas permohonan kredit. <i>Credit committee</i> inilah yang menentukan apakah permohonan kredit layak diberikan atau tidak. Tugas komite kredit adalah memeriksa laporan analisis kredit, menyetujui atau menolak permohonan kredit dan menetapkan syarat pemberian kredit yang nantinya menjadi dasar dalam penyusunan perjanjian kredit

Peneliti	Bagaimana BMT melakukan pengawasan kredit terhadap debitur secara menyeluruh agar tujuan bisnis dapat tercapai
Informan	<p>Pengawasan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai guna untuk mencegah terjadinya kredit macet adalah dengan melakukan <i>on the spot</i> atau kunjungan kepada debitur. Survey yang dilakukan oleh pengawas atau <i>account officer</i> maksimal 2 kali kunjungan yaitu pertama pada waktu melakukan permohonan kredit dan setelah pencairan kredit. Pengawasan dengan melakukan <i>on the spot</i> akan diperoleh data atau informasi yang sebenarnya tujuan dan maksud debitur melakukan permohonan kredit serta untuk memastikan penggunaan dari kredit tersebut. Untuk lebih meminimalisir terjadinya <i>non performing loan</i> (NPL) selain melakukan <i>on the spot</i> BMT juga melakukan pengawasan pada saat debitur melakukan proses permohonan kredit, yaitu antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahapan proses pemberian kredit telah dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga sasaran kredit dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 2. Administrasi dan dokumentasi kredit telah dilaksanakan sesuai putusan dan memenuhi persyaratan sehingga ketelitian, kelengkapan dan akurasinya dapat menjadi sumber informasi bagi BMT yang terkait dalam bidang perkreditan. 3. Dokumen-dokumen primer kredit seperti surat hutang/perjanjian kredit, asli surat bukti kepemilikan agunan dan pengikatannya telah ada dalam berkas sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam putusan/ketentuan kredit dan dokumen-dokumen tersebut telah benar, lengkap serta sempurna secara hukum demi mengamankan kredit/kepentingan BMT. 4. Pemantauan perkembangan usaha debitur dimaksudkan untuk memberikan arahan agar kredit yang diberikan mencapai sasaran sesuai dengan penggunaan yang benar dan mencegah kemungkinan penurunan kualitas kredit"
Peneliti	Bagaimana <i>sceerining</i> dan monitoring yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan <i>sceerining</i> dan monitoring secara bertahap. BMT melakukan pengawasan pada nasabah saat per periode jatuh tempo terjadinya tunggakan kredit
Peneliti	Bagaimana KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan Pengawasan represif dapat dilakukan secara aktif dan pasif
Informan	<i>Sceerining</i> dan monitoring di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai dilakukan per periode jatuh tempo kredit setiap mengalami tunggakan. Untuk mengetahui terhadap penggunaan kredit maka

	BMT melakukan kunjungan langsung ke tempat usaha debitur sebelum kredit dicairkan atau pada saat proses permohonan kredit dan sesudah kredit dicairkan. Selain itu BMT juga melakukan pengawasan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh debitur
Peneliti	Apakah ada petugas yang melakukan pengawasan kredit
Informan	Ada beberapa pejabat yang ditunjuk untuk melakukan pengawasan yaitu pejabat marketing dan bagian kredit
Peneliti	Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai
Informan	Penyelesaian kredit bermasalah dengan cara damai dilakukan oleh BMT dengan harapan debitur dapat kembali melakukan pembayaran kreditnya dengan mengeluarkan SP (Surat Pemberitahuan) pertama, kedua dan ketiga apabila terbukti debitur sudah tidak mempunyai itikad baik untuk melunasi kewajibannya
	<p>Tindakan penyelesaian dengan penyelesaian hukum litigasi dapat ditempuh dengan dua upaya yaitu” :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadilan negeri Kreditor atau BMT dapat memberikan somasi atau peringatan kepada debitur agar ia memenuhi kewajiban. “Apabila somasi itu tidak ditanggapi oleh debitur, maka kreditor atau BMT dapat melakukan gugatan ke Pengadilan Negeri.” Kemudian apabila terbukti hakim akan mengeluarkan keputusan Pengadilan yang tetap atau pasti. Namun bila tergugat atau debitur tidak melaksanakan putusan pengadilan Kreditor atau penggugat dapat mengajukan permohonan eksekusi dan melakukan sita eksekusi untuk selanjutnya melelang harta tergugat sehingga hasil lelangan dapat digunakan untuk melunasi hutang tergugat”. 2. Pengadilan niaga Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Penyelesaian kredit melalui saluran hukum ditempuh apabila upaya penyelamatan melalui restrukturisasi atau penyelesaian secara damai sudah diupayakan secara maksimal tetapi belum memberikan hasil yang positif atau debitur tidak menunjukkan itikad baik.
Peneliti	Bagaimana mengapa KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai lebih memilih jalur damai dari pada jalur litigasi
Informan	Ada beberapa pertimbangan mengapa KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai lebih memilih jalur damai dari pada jalur litigasi, pertimbangan tersebut berdasarkan uraian di atas diantaranya

	<p>berkaitan dengan masalah” :</p> <p>c. Biaya</p> <p>Biaya di sini adalah dana yang harus dikeluarkan selama proses berperkara di pengadilan dengan perkiraan hasil akhir yang mungkin tidak sesuai dengan harapan kita, sedangkan apabila menggunakan penyelesaian melalui jalur damai biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan akhirnya dicadangkan menjadi pos tersendiri. Penyelesaian dengan jalur hukum merupakan upaya BMT untuk memperoleh tingkat kredit yang maksimal.</p> <p>d. Waktu</p> <p>Dari segi waktu, proses litigasi lebih banyak menyita waktu dari mulai penyampaian somasi kepada debitor bersangkutan, proses pendaftaran perkara sampai dengan putusan hakim, belum lagi setelah putusan hakim tingkat pertama, pihak debitor mengajukan banding yang mengakibatkan berlarutlarutnya penyelesaian kredit bermasalah tersebut. Penyelesaian kredit melalui jalur litigasi yaitu melalui jalur pengadilan pada umumnya memerlukan waktu yang relatif lama</p>
--	--



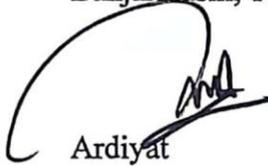


PERMOHONAN PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Program/ Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Screening Dan Monitoring Untuk Menanggulangi
Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS
BMT Mujahidin Tumbang Sangai)

Dengan ini saya memohon perubahan pembimbing dengan pembimbing baru. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ketersediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Juni 2024



Ardiyat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

**PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Asyahri, S.E., M.E

NIP : 201702052

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan pembimbingan kepada mahasiswa:

Nama : Ardiyat

NIM : 170101060948

Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk
Menanggulangi Penbiayaan Rahn Bermasalah
(Studi Kasus KSPP BMT Mujahidin Tumbang
Sangai)

Melakukan untuk dilakukan perubahan judul skripsi menjadi:

"Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi
Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPP BMT Mujahidin
Tumbang Sangai)

Banjarmasin, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing.

Yusuf Asyahri, S.E., M.E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN
(Program Studi Perbankan Syariah)

Pada hari ini Selasa, tanggal 16 September 2022 secara Daring telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM : Ardiyat /170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermaslah (Studi Kasus) KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Ketua/ Anggota : Hariyanto, S.E., M.M.
Anggota : H. Badrian, M.Ag.
Notulen : Faqih El Wafa, S.HI. M.S.I

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :
~~diterima~~/diterima dengan perbaikan/ ~~ditolak~~*
Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, 16 September 2022

1 KetuaPenguji

Hariyanto, S.E., M.M

2 AnggotaPenguji

H. Badrian, M.Ag.

3 Notulen

Faqih El Wafa, S.HI. M.S.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1092/Un.14/III.5/PP.00.9/09/2022

Ketua Biro Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari, menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Implementasi Screening dan Monitoring Dalam Upaya Menanggulangi Resiko Kredit Macet Pada Pembiayaan Rahn (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)

telah melaksanakan ujian proposal skripsi pada:

Hari/Tanggal : Friday, 16 September 2022
Waktu : 09.00 - 09.45
Tempat : Ruang Munaqasyah 2

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing) : Hariyanto, S.E., M.M.
Penguji Eksternal : H. Badrian, M.Ag.
Notulis : Faqih El Wafa, S.HI., M.S.I

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 September 2022

Ketua Biro Skripsi



H. Badrian, M.Ag.
19730717 199703 1 002

Nomor : B-1017/Un.14/III.5/TL.00/05/2024

31 Mei 2024

Sifat : -

Lamp : 1 Berkas

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth. Pimpinan KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada:

Nama	: Ardiat
NIM	: 170101060948
Tempat/Tanggal Lahir	: Tumbang Mangkup, 10 Desember 1998
Semester/Jurusan	: XIV / Perbankan Syariah
Tahun Akademik	: 2023/2024
Alamat	: Jln. Desa Tumbang Mangkup, Kec. Telaga Antang
Waktu Riset	: 8 April s.d. 8 Juni 2024
Judul Skripsi	: Analisis Implementasi Screening dan Monitoring Dalam Upaya Menanggulangi Resiko Kredit Macet Pada Pembiayaan Rahn (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai) (Sebagaimana Proposal Terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan,

Sukarni



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
MUJAHIDIN**

Jln. Jatta Ds. Tumbang Sangai Kec. Telaga Antang Kalimantan Tengah



Tumbang Sangai, 24 JUNI 2024

Nomor : 17/BMT.M/VI/24

Lampiran : -

Hal : **Keterangan Selesai Riset**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin
Di-
Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam dan do'a kami sampaikan, semoga rahmat dan karunia Allah Subhanallahu wa Ta'ala senantiasa mengiringi langkah kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, pemimpin umat Nabiyullah Muhammad Shalallahu 'alahi Wasallam, keluarga, para sahabatnya, dan seluruh umat-Nya sampai akhir zaman.

Sehubungan dengan telah dilakukannya penelitian oleh

Nama : Ardiyat

NIM : 190101060948

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Judul skripsi : Analisis Screening Dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)

Maka dengan ini kami memberitahukan bahwa penelitian di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangaitelah selesai dilakukan yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami buat, atas kerja samanya kami sampaikan terimakasih "Jazakumullah Khairon"

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SUPERVISOR



NAFSIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyabri, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

- 1). Perhatikan Latar belakang, hipotesis, dan rumusan masalah.
- 2). Latar belakang perlu ada gap masalah. antara teori, realita, & masalah-masalah tersebut.

Banjarmasin, 20/05/2024

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyahri, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

1). Pedoman wawancara per Temmp wawancara .

Banjarmasin, 27/05/2024

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan
Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyahri, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

- 1). Perhatikan Diagram Operasional Variabel yang ada.
- 2). Perhatikan definisi variabel-variabel yang ada.

Banjarmasin, 30/05/2024

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyahi, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

- 1) 5 referensi bahasa asing
- 2) Teknik pengumpulan data harus jelas.

Banjarmasin, 03/06/2024

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyahri, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

- 1). Penelitian Terdahulu
- 2). Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Banjarmasin, 12/06/2024

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Screening dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)
Pembimbing : Yusuf Asyahri, S.E., M.E

CATATAN PEMBIMBING

- 1). Data - data memperkuat hasil penelitian
- 2). Dibuat kolom

Banjarmasin, 25/06/2021

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434;6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com,com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI
Nomor : B- 225 /Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/06 /2024

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :

Nama : Ardiyat
NIM : 170101060948
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Screening Dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai)

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan :

BEBAS PLAGIASI
Dengan Presentasi Plagiat 17 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.



Banjarmasin, 25 Juni 2024

Ketua Jurusan

Annisa Sayyid
Annisa Sayyid